

## ABSTRAK

**Noremilia. 2025.** *Dampak Gagal Bayar Pinjaman Online terhadap Pengelolaan Keuangan generasi Z. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.* Pembimbing I: Dr. Yulia Hafizah., S.H.I., M.E.I. Pembimbing II: M. Yulian Ma'mun., Lc. M.M.

**Kata Kunci:** Gagal Bayar, Pinjaman Online, Pengelolaan Keuangan, Generasi Z

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan pinjaman online di kalangan generasi Z yang menghadirkan berbagai konsekuensi, salah satunya adalah meningkatnya kasus gagal bayar. Generasi ini menjadi kelompok paling rentan karena umumnya memiliki literasi keuangan yang rendah serta kurang memahami prinsip pengelolaan keuangan yang baik. Gagal bayar tidak hanya berdampak pada aspek finansial, tetapi juga memengaruhi pola perilaku keuangan individu secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan generasi Z mengalami gagal bayar pinjaman online, serta menganalisis bagaimana dampaknya terhadap pengelolaan keuangan mereka setelah mengalami gagal bayar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan terdiri dari enam individu yang memenuhi kriteria: berusia 19–28 tahun, pernah menggunakan aplikasi pinjaman online Kredivo, mengalami gagal bayar minimal tiga bulan, dan tergabung dalam grup Facebook komunitas gagal bayar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara daring dan studi dokumentasi. Dengan teknik analisis data menggunakan analisis interpretatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, faktor penyebab utama gagal bayar adalah kurangnya pemahaman tentang utang, tingginya suku bunga, perilaku konsumtif, dan minimnya literasi keuangan. Kedua, dampak dari gagal bayar menimbulkan perubahan signifikan dalam pengelolaan keuangan, seperti mencatat pengeluaran, membatasi konsumsi, serta menyisihkan dana darurat. Secara umum, pengalaman gagal bayar mendorong informan untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial mereka agar tidak menjadi beban finansial di masa mendatang.